

## No Mudik, Yes Piknik, Antrean Panjang di Pintu Masuk Ragunan

JAKARTA (IM) - Terjadi antrean panjang kendaraan di pintu masuk Taman Marga Satwa Ragunan, Jakarta Selatan, Minggu (11/4). Antrean panjang kendaraan itu terlihat dari foto yang dibagikan akun Instagram @jktinfo.

Dalam foto tersebut terdapat sejumlah kendaraan roda empat dan roda dua yang mengular panjang memasuki pintu masuk taman.

"Suasana antrean di pintu masuk Ragunan pada Minggu (11/4) pagi," tulis keterangan foto itu dikutip Minggu (11/4).

Lebih dari 8.100 warganet menyukai unggahan foto yang dibagikan

tersebut. Beragam komentar membandingkan operasional wisata yang diizinkan dengan larangan mudik.

"Kalo begini boleh mudik enggak boleh," ujar @ricod-wysyaputra.

"Kalo mau mudik, bilang aja mau tamasya," lanjut @jr\_aquapisc.

Sementara akun @love-lyu\_2021 menilai Covid 19 takutnya dengan orang piknik. "No mudik.. yes piknik.. karena covid takut sama orang piknik daripada orang mudik," sindirnya.

Semasa Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Taman Margasatwa memang menjadi salah satu taman yang dioperasikan kembali. ● ber

## Masjid Istiqlal Siap Gelar Salat Tarawih, Ini Prokesnya

JAKARTA (IM) - Masjid Istiqlal tetap akan menggelar shalat Tarawih berjamah pada bulan suci Ramadan tahun ini dengan menerapkan protokol kesehatan.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengingatkan pelaksanaan salat tarawih dan jenis ibadah lainnya yang akan dilakukan di Masjid Istiqlal harus benar-benar diperhatikan.

"Kalau dijalankan salat jamah tarawih di Istiqlal, diharapkan yang datang dari lingkungan komunitas. Bukan berarti hanya orang-orang di sekitar Istiqlal, tapi orang-orang yang datang itu yang sudah dikenali, jadi terbatas,"

ujarnya saat Rapat Persiapan Pelaksanaan Ibadah Ramadan 1442 Hijriyah/2021 Masehi di Masjid Istiqlal, Jumat (9/4).

Imam Besar Masjid Istiqlal Nasaruddin Umar sebelumnya mengumumkan ibadah salat tarawih di Masjid Istiqlal diperbolehkan dengan kapasitas terbatas

hanya 30% dari total ruang atau maksimal 2 ribu jamaah. Ibadah yang dilakukan pun terbatas yakni salat lima waktu, salat tarawih, dan salat witir.

"Alhamdulillah tadi keputusan rapat kita, Istiqlal sudah mulai dibuka bulan suci Ramadan tapi masih sangat terbatas. Jadi kita akan buka sampai 2 ribu orang atau 30% dari ruang utama, kita nggak pakai koridor, jadi sekitar 2 ribu orang," kata Nasaruddin.

Jamaah pun hanya diperbolehkan berada di lingkungan Masjid Istiqlal hingga pukul 20.00 WIB karena setelahnya seluruh area masjid akan disterilkan dengan penyemprotan. Sedangkan kegiatan lainnya di bulan suci Ramadan seperti buka puasa bersama, salat malam, ataupun sahur ditidakan.

"Prinsipnya untuk ASN tidak mudik karena akan ada sanksi, bagi masyarakat kamiimbau, kami sarankan untuk tetap berada di rumah," kata Wakil Gubernur Jakarta, Ahmad Riza Patria di kawasan Ancol, Pademangan, Jakarta Utara, Minggu (11/4).

Dikatakan Riza, saat ini Pemprov DKI masih terus mengkaji kembali terkait diberlakukannya Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) bagi masyarakat

## 76.663 Pasien Covid-19 Sembuh di RSD Wisma Atlet Kemayoran

KEMAYORAN (IM) - Jumlah pasien Covid-19 yang sembuh setelah menjalani perawatan di Rumah Sakit Darurat (RSD) Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat, mencapai 76.663 orang.

"Untuk pasien rujuk tercatat sebanyak 779 orang dan pasien meninggal 87 orang," kata Kepala Penerangan Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Kogabwilhan), I Kolonel Marinir Aris Mudianta melalui keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Minggu (11/4).

Saat ini jumlah pasien yang menjalani rawat inap di RSD Wisma Atlet Kemayoran sebanyak 1.363 orang dengan rincian 651 pasien laki-laki dan 712 pasien perempuan. Jumlah tersebut berkurang 82 orang dari data sebelumnya yang mencapai 1.445 pasien.

"Seluruh pasien rawat inap ditempatkan di tower empat, lima, enam dan tujuh," ujar Kolonel Marinir Aris Mudianta.

Terhitung sejak 23 Maret 2020 hingga Minggu (11/4) pukul 08.00 WIB, Rumah Sakit Darurat COVID-19 Wisma Atlet Kemayoran

mendata sebanyak 78.892 orang terdaftar di instansi itu guna mendapatkan perawatan.

Sementara pasien yang telah ke luar terdapat sebanyak 77.529 orang dengan rincian pasien rujuk ke rumah sakit lain 779 orang, pasien sembuh 76.663 orang dan meninggal 87 orang.

Selain mendata perkembangan penanganan pasien di Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet, Kolonel Marinir Aris Mudianta juga melaporkan data pembaruan di Rumah Sakit Khusus Infeksi (RSKI) Pulau Galang, Kepulauan Riau.

"Pasien rawat inap sebanyak 323 orang yang terdiri dari 177 laki-laki dan 146 perempuan dengan rincian pasien terkonfirmasi positif 88 orang dan pasien suspek 235 orang," ujar dia.

Terhitung sejak 12 April hingga 11 April 2021 pasien terdaftar di RSKI Pulau Galang sebanyak 12.292 orang, 11.969 pasien telah pulang dengan rincian pasien rujuk 42 orang, pasien berhasil pulih 5.035 orang dan suspek atau selesai perawatan 6.892 orang. ● osm

FOTO: MADONG LUBIS



### TAK GUNAKAN MASKER

Pembelajaran tatap muka (PTM) untuk jenjang SMP di Kota Bekasi dikuatirkan bisa menimbulkan kluster baru Covid-19. Kedisiplinan siswa untuk menerapkan protokol kesehatan dinilai masih berada pada titik nadir. Sebagian besar dari beberapa siswa kelas IX-2 SMP Negeri 14 Kota Bekasi, Jawa Barat tampak sedang mengobrol di dalam kelas tanpa mengikuti protokol kesehatan, tak menggunakan masker dan tak menjaga jarak, Senin 29 Maret 2021.

# 4 Metropolis

IDN/ANTARA



### WACANA MENJADIKAN KAWASAN PECINAN DI BEKASI

Pengendara motor melintas di Jalan Mayor Oking, Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat, Minggu (11/4). Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi mewacanakan Jalan Mayor Oking menjadi kawasan Pecinan sebagai bagian dari konsep kecamatan tematik karena adanya Kelenteng Hok Lay Kiong di wilayah tersebut yang sudah merupakan bagian dari situs budaya dan merupakan perkampungan warga Tionghoa.

## Wagub DKI: ASN yang Mudik akan Dikenakan Sanksi Tegas

Masyarakat harus mengerti, jika mudik tidak dilarang akan terjadi mobilitas masyarakat. Dan mobilitas di saat pandemi Covid-19 saat ini harganya adalah nyawa.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta, akan memberikan sanksi tegas bagi aparat sipil negara (ASN) yang masih nekat melakukan mudik pada hari raya Idul Fitri 1442 Hijriah.

"Prinsipnya untuk ASN tidak mudik karena akan ada sanksi, bagi masyarakat kamiimbau, kami sarankan untuk tetap berada di rumah," kata Wakil Gubernur Jakarta, Ahmad Riza Patria di kawasan Ancol, Pademangan, Jakarta Utara, Minggu (11/4).

Dikatakan Riza, saat ini Pemprov DKI masih terus mengkaji kembali terkait diberlakukannya Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) bagi masyarakat

kat yang hendak mudik lebaran seperti tahun lalu.

"Terkait larangan mudik sedang kita kaji perlu apa tidaknya SIKM, tunggu saja teman teman media dan masyarakat," ujar Riza.

Riza meminta pada masyarakat agar tidak melakukan mudik ke kampung halaman. Dikhawatirkan, bila masyarakat nekat mudik lebaran terjadi penyebaran Covid-19 yang lebih meluas.

"Tidak perlu mudik, lebaran secara virtual video call, dan lain sebagainya bisa di lakukan, jangan sampai kehadiran kita ke kampung justru membawa virus maupun juga sebaliknya," katanya mengemukakan.

### Harganya Mahal

Seperti diketahui pemerintah telah mengeluarkan aturan tentang larangan mudik Lebaran 2021.

Larangan ini tertuang dalam Surat Edaran Kepala Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 13 Tahun 2021, tentang Peniadaan Mudik saat Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah selama 6-17 Mei 2021.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 mengungkapkan jika mudik tidak dilarang akan terjadi mobilitas masyarakat. Dan mobilitas di saat pandemi Covid-19 saat ini harganya adalah nyawa.

"Kembali lagi saya mengingatkan itu adalah harganya nyawa," ungkap Juru Bicara Pemerintah Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito dalam Dialog Mudik Ditunda, Pandemi Mereda secara virtual, Jumat (9/4).

Wiku mengatakan jika memaksakan mudik, berarti menimbulkan mobilitas.

## Baksos Peduli Kasih Anak Yatim di Vihara Hemadhiro Mettavati



Giat peduli kasih Vihara di Jakarta Barat.

JAKARTA (IM) - Kegiatan Peduli Kasih kepada anak yatim dan lansia serta membagikan 100 paket sembako jelang bulan Ramadhan 1442 H ini, diharapkan menjadi berkah bagi Vihara Hemadhiro Mettavati.

Demikian pernyataan singkat Sekretaris Jenderal (Sekjen) Perwalian Umat Buddha Indonesia (Walubi), Bksu YM Bhante Khanit Sannano Mahathera saat digelar acara Peduli Kasih di Vihara Hemadhiro Mettavati Jl. Kapuk Raya Gang Mawar SCB Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Sabtu (10/4) siang.

"Terima kasih kepada pihak PWI Koordinator Jakarta Barat yang selama ini telah mensupport Walubi dan Vihara Hemadhiro Mettavati dalam hal publikasi pemberitaan. Mari sama-sama kita buat pemberitaan yang positif, jauhkan berita bohong atau hoax. Kita bangun negara ini dengan informasi yang berbimbang tanpa ada distorsi (permutabalikan suatu fakta)," pinta Bhante Khanit.

Pantauan di lokasi, kegiatan peduli kasih dan pembagian sembako tersebut diperketat dengan aturan protokol kesehatan dengan 3M yaitu, Mencuci Tangan, Memakai Masker, dan Menjaga Jarak.

Suci, salah satu Lansia yang mendapat bantuan peduli kasih Walubi dan Vihara Hemadhiro Mettavati bekerja sama dengan PWI Koordinator Jakarta Barat di lokasi kegiatan mengatakan, ia merasa senang dengan adanya kegiatan peduli kasih tersebut.

Menurutnya, apa yang sudah dilakukan Vihara Hemadhiro Mettavati dengan menebar kasih di bulan suci Ramadhan ini patut diapresiasi. "Yah bangga lah, saya bukan umat Vihara tapi kalau saya perhatikan Vihara Hemadhiro Mettavati selalu memberikan bantuan kepada warga sini maupun warga luar yang membutuhkan," jelas Suci.

Ia juga meminta agar apa yang sudah dilakukan pihak Vihara Hemadhiro Mettavati dalam menyalurkan bantuan tidak berhenti hanya sampai di sini. "Harapannya semoga pak Bhante Khanit diberikan kesehatan juga Pak Romo Asun, sebab pihak Vihara dan Pak Romo selalu memberitahu saya kalau mau ngadain bantuan semacam ini. Tuh kemaren Vaksinasi lansia saya juga datang buat disuntik di sini," terang dia sambil tersenyum.

Ditempat yang sama, Ketua Vihara Hemadhiro Mettavati Pdt. Gouw Tjeng Sun, S.Dt.B atau yang akrab disapa

Romo Asun menjelaskan, jika bantuan hari ini diberikan kepada pihak yang membutuhkan seperti anak Yatim dan para Lansia.

"Sebelum kegiatan ini, kami dari Vihara Hemadhiro Mettavati sudah mendata anak Yatim dan Lansia yang membutuhkan bantuan. Maka itu kita usahakan penyaluran peduli kasih ini supaya tepat sasaran," ujar Romo Asun.

Lanjut Romo, Puji Tuhan, Buddha memberkati acara ini berjalan tanpa ada kendala satupun. Warga tertib protokol kesehatan juga menjaga jarak.

"Terima kasih juga buat jajaran PWI Jakarta Barat yang sudah ikut mensukseskan kegiatan Peduli Kasih Walubi dan Vihara Hemadhiro Mettavati. Semoga apa yang kita lakukan hari ini dapat menjadi berkah buat kita semua," harap Romo Asun.

Ketua PWI Koordinator Jakarta Barat, Kornelius Naibaho menambahkan, jangan lihat besar kecilnya bantuan yang sudah diberikan.

"Kita harus menyukuri apa yang telah Tuhan berikan, karena melalui tangan Tuhan sehingga Walubi dan Vihara Hemadhiro Mettavati bisa mendapat rezeki di mana bisa disalurkan kepada warga yang membutuhkan," tutur Kornel. ● ber

"Akibatnya pasti penularan yang otomatis peningkatan kasus. Peningkatan kasus itu bukan hanya sekedar positif ya," katanya.

"Efek dari beberapa individu tertentu yang komorbid, usia lanjut, kenaikan kasus, penularan itu artinya adalah nyawa. Jadi itu adalah konsekuensi publik yang harus kita tanggung. Dan itu jangan melakukan mudik," tegas Wiku.

Oleh karena itu, Wiku mengingatkan untuk masyarakat tidak mencoba mencari cara nekat agar bisa mudik.

"Jadi jangan dilihat perspektif kalau tidak bisa mu-

dik harus lewat dari mana ya caranya supaya ke tempat tujuan, bukan itu."

"Tetapi harus diingat bahwa ini dalam rangka mencegah terjadinya penularan. Itu poin penting karena kita keluarga, kita sayang pada sesama, maka dari itu kita tidak melakukan (mudik)," tegas Wiku.

Apalagi, kata Wiku, selama ini libur panjang akan selalu diiringi kenaikan kasus yang meningkat tajam.

"Karena pelajarannya sudah cukup jelas, selama ini setiap liburan panjang diikuti dengan kenaikan kasus dan kematian yang meningkat," jelasnya. ● osm

## Waspada Banjir, Dua Pintu Air di Jakarta Alami Kenaikan Volume

JAKARTA (IM) - Hujan telah menggyuyur sebagian wilayah di Jakarta sejak siang Hal ini menyebabkan dua pintu air mengalami peningkatan volume. Masyarakat pun diharapkan siaga banjir.

Berdasarkan data dari Posko Dinas SDA DKI Jakarta melalui akun @DinasSDA-Jakarta, Pintu Air Pasar Ikan di Penjarangan dan Pintu Air Marina di Ancol Pademangan mengalami peningkatan.

"Untuk Pintu Air Pasar Ikan masuk dalam status waspada (-220/185) peningkatan juga

terjadi di Pintu Air Marina (178/177)," Ungkap akun SDA DKI Jakarta pada Minggu (11/4). Akibat peningkatan itu, beberapa daerah yang diminta siaga menghadapi banjir antara lain, Kamal Muara, Kapuk Muara, Penjarangan, Pluit, Ancol, Kamal, Marunda, Cilincing dan Kalibaru.

Hingga saat ini seluruh wilayah DKI Jakarta sedang terjadi hujan dari intensitas rendah hingga sedang. BPBD pun mengimbau agar warga bersiaga menghadapi potensi banjir. ● ber

## Pohon Tumbang, KRL Jurusan Tanah Abang - Sudimara Terganggu

JAKARTA (IM) - Perjalanan KRL jurusan Tanah Abang - Sudimara, pada Minggu (11/4) sore terganggu pohon tumbang di jalur rel antara Stasiun Kebayoran - Stasiun Pondok Ranji km 15+600 pada pukul 14.15 WIB.

"Untuk sementara KRL tidak dapat melayani perjalanan di lintas Tanah Abang - Sudimara PP. Saat ini petugas

tengah berada di lokasi untuk menangani kendala tersebut," VP Corporate Secretary KAI Commuter Anne Purba, Minggu (11/4).

Selain menghalangi jalur rel, bagian dari pohon tumbang juga membuat kerusakan pada pantograf KRL KA 2074 yang sedang melintas di lokasi. Namun seluruh pengguna maupun petugas kereta berada dalam kondisi baik.

Sehubungan jalur antara Stasiun Tanah Abang - Stasiun Sudimara PP saat ini belum dapat dilalui karena masih dalam perbaikan dan penanganan pohon tumbang, petugas kami di loket stasiun siap melayani pembatalan perjalanan untuk para pengguna yang akan berangkat dari stasiun-stasiun di lintas tersebut maupun mereka dengan tujuan ke stasiun di lintas tersebut.

"KAI Commuter selanjutnya juga akan melakukan rekayasa operasi untuk kereta-kereta pemberangkatan dari Stasiun Rangkasbitung dan Stasiun Parungpanjang perjalanannya hanya sampai Stasiun Sudimara, kemudian kembali ke Rangkasbitung / Parungpanjang. Sementara itu para pengguna di Stasiun Tanah Abang, Palmerah, Kebayoran Lama, Pondok Ranji, dan Jurang Mangu dengan

tujuan Rangkasbitung / Maja / Parungpanjang kami mohon maaf karena perjalanan KRL belum tersedia sehubungan petugas masih melakukan pemeriksaan dan sterilisasi jalur rel di lokasi pohon tumbang. Ikuti informasi terkini melalui media sosial resmi KAI Commuter di @commuterline dan aplikasi KRL Access," urainya.

"Para pengguna juga kami ajak untuk selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan dengan selalu mengikuti arahan dari petugas, tidak memaksakan diri untuk naik ke kereta yang telah terisi sesuai aturan, serta tetap mengikuti protokol kesehatan 3M selama berada di stasiun maupun di dalam KRL," kata Anne.

Pohon tumbang juga terjadi di sekitar perlintasan kereta api di Tanah Kusir, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Penampakan pohon tumbang diunggah akun Instagram @jurnalwarga. Dalam video tersebut, sejumlah pohon di sisi jalur kereta tumbang ke jalur perlintasan kereta Bintaro menuju Kebayoran Lama.

"Lokasi di perlintasan kereta api Tanah Kusir. Pohon pada tumbang, akibat hujan lebat. Parah sekali ini," narasi didalam video tersebut, Minggu (11/4).

Berdasarkan pantauan dari video tersebut, terlihat sejumlah pohon yang jatuh membuat perjalanan kereta menjadi terhambat. Para penumpang pun terlihat turun dan melintasi jalur kereta.

Hingga kini, petugas terlihat sedang melakukan evakuasi pohon yang tumbang. "Iya min petir petir nya bikin sram sram," tulis netizen @rakado-angs12. ● ber